

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 010/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2016

DESKRIPSI OYONG VARIETAS  
SIGODO

Asal	: Introduksi dari India
Silsilah	: Betina OY 35.4.5.70.6.22.8.4.00 x Jantan OY 21.9.8.10.3.44.1.6.00
Golongan varietas	: Hibrida silang tunggal
Bentuk penampang batang	: Persegi
Diameter batang	: 4,48 – 6,03 mm
Warna batang	: Hijau (RHS 137 D)
Warna daun	: Hijau (RHS 137 C)
Bentuk daun	: Menjari
Ukuran daun	: Panjang 13,3 – 22,27 cm; Lebar 19,53 – 22,41 cm.
Bentuk bunga	: Terompet
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau (RHS 137 D)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 9 C)
Warna kepala putik	: Kuning (RHS 9 B)
Warna benang sari	: Kuning muda (RHS 9 D)
Umur mulai berbunga	: 28 – 31 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 36 - 40 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Elongate slim
Ukuran buah	: Panjang 39,83 – 42,40 cm; Diameter 29,04 – 40,27 cm.
Warna buah	: Hijau tua (RHS 138 A)
Rasa buah	: Tidak pahit
Bentuk biji	: Lonjong pipih
Warna biji	: Hitam (RHS 202 A)
Berat 1.000 biji	: 100 – 120 gram
Berat per buah	: 158,67 – 239,43 gram
Jumlah buah per tanaman	: 6 - 14 buah
Berat buah per tanaman	: 1,214 – 2,130 kg
Daya simpan buah pada suhu 26 - 28 °C	: 10 - 12 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 15,43 – 26,83 ton
Populasi per hektar	: 13.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1.400 – 1.600 gram
Penciri utama	: Ukuran buah panjang
Keunggulan varietas	: 1. Produksi hasil tinggi 2. Daya simpan lama (10 - 12 hst)
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah pada musim kemarau

Pemohon  
Pemulia  
Peneliti

: PT. Namdhari Seed Indonesia  
: Verdamurthy D (Namdhari Seed India)  
: Ir. Hindarwati, M.Sc (PT. Agri Mandiri  
Lestari)  
Ir. Iwan Setyawan (Ex. PT. NSI)

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO